

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) Terhadap Pencapaian Kinerja Dosen Tetap di Lingkungan Universitas Suryakancana

Ai Musrifah^{1*}, M. Yani Syafei², Umi Narimawati³
^{1,2,3}Doktor Ilmu Manajemen Universitas Komputer Indonesia

^{1*}ai.75423004@mahasiswa.unikom.ac.id

²yanisyafei@email.unikom.ac.id

³umiarie@email.unikom.ac.id

Analysis the Effect of Implementing Information Systems (SISTER) on the Performance Achievement of Permanent Lecturers in the Environment Suryakancana University

Dikirimkan : 03, 2024. Diterima : 08, 2024. Dipublikasikan : 09, 2024.

Abstract— Technological developments, especially in the field of information technology, are widely used by organizations to help carry out daily work. Lecturers are one of the human resources who must implement the tridharma of higher education as a form of performance carried out in their work as lecturers. The aim of this research is to analyze the influence of information system (SISTER) on the performance of permanent lecturers at Suryakancana University. The data used in this research is data from questionnaires to lecturers spread across five faculties and one postgraduate with a total of seventeen study programs. Data analysis used the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) method. The results of this research are that task and technology suitability influences perceived usefulness positively and significantly. The variables of task and technology suitability, information quality, and system quality are able to influence the variance of the perceived usefulness variable and the rest is shown by other variables. The model also explains that the variables of task and technology suitability, information quality, system quality, and employee performance influence the variance of the employee performance variable and the rest is shown by other variables.

Keywords— Lecturers; Information Technology; UTAUT; Lecturer performance

Abstrak— Perkembangan teknologi, khususnya dibidang teknologi informasi banyak sekali dimanfaatkan oleh organisasi dalam membantu terhadap pelaksanaan pekerjaan sehari – hari. Dosen merupakan salah satu sumber daya manusia yang harus melaksanakan tridharma perguruan tinggi sebagai salah satu bentuk kinerja yang dilakukan dalam pekerjaan sebagai dosen. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis terhadap pengaruh sistem informasi sumber daya terintegrasi (SISTER) terhadap kinerja dosen tetap di lingkungan Universitas Suryakancana. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil kuesioner kepada dosen yang tersebar ke lima fakultas dan satu pasca sarjana dengan jumlah keseluruhan tujuh belas program studi. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Pengujian *konformatori* model menggunakan PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SMART PLS. Hasil dari penelitian ini adalah kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi persepsi kemanfaatan secara positif dan signifikan. Variabel kesesuaian tugas dan teknologi, kualitas informasi, dan kualitas sistem mampu mempengaruhi variansi dari variabel persepsi kemanfaatan dan sisanya ditunjukkan oleh variabel lainnya. Model juga menjelaskan bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi, kualitas

informasi, kualitas sistem, dan kinerja pegawai mempengaruhi variansi dari variabel kinerja pegawai dan sisanya ditunjukkan oleh variabel lainnya.

Kata kunci— Dosen; Teknologi Informasi; UTAUT; Kinerja dosen

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu sektor kunci dalam pembangunan suatu negara. Era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pendidikan tinggi semakin berkembang dan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Konteks ini, peran dosen sebagai ujung tombak dalam menyampaikan pendidikan yang berkualitas menjadi semakin penting. Kinerja dosen bukan hanya mencakup aspek pengajaran, tetapi juga penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan administrasi akademik.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen disebutkan, bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dengan demikian kinerja dosen menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas hasil pendidikan sehingga proses pendidikan di suatu perguruan tinggi akan efektif. [1] bahwa penilaian kinerja dosen bertujuan: meningkatkan kualitas pengajaran, mengembangkan diri dosen, meningkatkan kepuasan mahasiswa, meningkatkan kepuasan kerja, merealisasikan tujuan universitas/fakultas/prodi, serta meningkatkan penilaian masyarakat.

Dalam era digital yang melanda dunia pendidikan tinggi, penerapan sistem informasi sumber daya terintegrasi telah menjadi kunci untuk mendukung efisiensi, efektivitas, dan transformasi pendidikan tinggi. Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti (DIKTI) mengeluarkan surat edaran nomor 649/D1 Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018 yang berisi tentang Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) dengan maksud untuk mempermudah layanan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari pembuatan aplikasi ini diharapkan akan mampu menjadi portal untuk para Perguruan Tinggi. Adapun layanan yang bisa didapatkan di aplikasi SISTER adalah data- data dan informasi pendidik seperti portofolio, perubahan data dosen serta segala proses lain yang memang terkait dengan kepangkatan juga karier dari para dosen. Diharapkan aplikasi SISTER ini dapat mengumpulkan data serta informasi yang nantinya akan berguna bagi tenaga pengajar yang membutuhkannya. Dari tujuan yang diharapkan

oleh DIKTI tentunya semua dosen yang ada di Perguruan Tinggi, khususnya dosen tetap yang ada di lingkungan Universitas Suryakencana harus dapat menggunakan SISTER sebagai portal untuk pelaporan kegiatan Tridharma yang dilaksanakan oleh dosen setiap semesternya.

Teknologi Informasi (TI) merujuk pada penggunaan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan infrastruktur komputer lainnya untuk mengelola dan mentransfer informasi. Latar belakang TI mencakup sejarah perkembangannya dari komputer awal hingga era digital saat ini, di mana TI telah menjadi pendorong utama inovasi dan transformasi di berbagai bidang.

Perilaku pengguna teknologi informasi adalah cara individu atau kelompok berinteraksi dengan dan mengadopsi berbagai teknologi informasi dalam berbagai konteks. Perilaku pengguna teknologi informasi sangat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti tujuan penggunaan, pengalaman sebelumnya, pengetahuan teknis, preferensi individu, dan kebijakan organisasi. Kepuasan pengguna adalah faktor penting dalam menjaga perilaku positif terhadap teknologi. Jika individu merasa puas dengan penggunaan teknologi, mereka cenderung untuk terus menggunakannya. Beberapa individu atau kelompok mungkin menunjukkan resistensi terhadap perubahan teknologi, terutama jika mereka sudah nyaman dengan teknologi yang lama atau merasa takut akan ketidakpastian yang terkait dengan pengadopsian teknologi baru.

Putro & Selvy [2] menyatakan dari hasil analisis pengaruh penggunaan aplikasi seluler fso terhadap kinerja karyawan bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan. Hasil analisis dampak penggunaan teknologi (*Technostress*) kepada dosen menunjukkan hubungan antara *Technostress* terhadap kinerja secara signifikan terhadap kinerja dalam organisasi dengan nilai T-Statistik 4.424, tingkat *error* 0.05 dengan tingkat keyakinan 95% [3].

Strategi pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja layanan berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja layanan, serta berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Akan tetapi strategi pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja layanan [4], lain pula yang diungkapkan dari hasil penelitian Primawanti & Hapzi [5] dikatakan bahwa Teknologi Informasi

(X1), Sistem Informasi Berbasis Web (X3), dan *Knowledge Management* (X3) sangat memengaruhi Kinerja Karyawan (Y).

Metode UTAUT adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami, penerimaan, dan penggunaan teknologi oleh individu. Kerangka kerja ini mengintegrasikan berbagai faktor yang memengaruhi perilaku individu terhadap teknologi. Metode UTAUT memungkinkan untuk menganalisis dan memprediksi perilaku penggunaan teknologi dengan lebih baik. UTAUT merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi yang merumuskan empat faktor inti yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* [6].

TTF memiliki versi konseptual yang diberi nama model *Technology-to-Performance Chain* (TPC). TPC, yang merupakan hasil penggabungan dua aliran penelitian, menjelaskan hubungan antara tiga komponen utama rantai tersebut, yaitu kesesuaian tugas-teknologi, pemanfaatan, dan dampak kinerja. Kesesuaian tugas dan teknologi adalah saling ketergantungan antara karakteristik individu (pengguna teknologi), teknologi (data, perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan yang mereka berikan) dan tugas (aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk menghasilkan keluaran yang diperlukan). Sejauh mana teknologi mampu melakukan tugas-tugas pengguna bergantung pada sejauh mana kemampuan individu, persyaratan tugas dan fungsi teknologi sesuai [7].

Performance expectancy merupakan *predictor* paling kuat dari *Behavior Intention* dalam konteks teori UTAUT. Lin [8] menjelaskan bahwa secara umum, *performance expectancy* penting untuk membantu individu untuk mencapai kinerja pekerjaan dengan lebih baik. Konstruksi *performance expectancy* diekstraksi dari model UTAUT. Chua, dkk. [9] menjelaskan bahwa *performance expectancy* adalah sejauh mana penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi konsumen dan mengarah pada peningkatan kinerja.

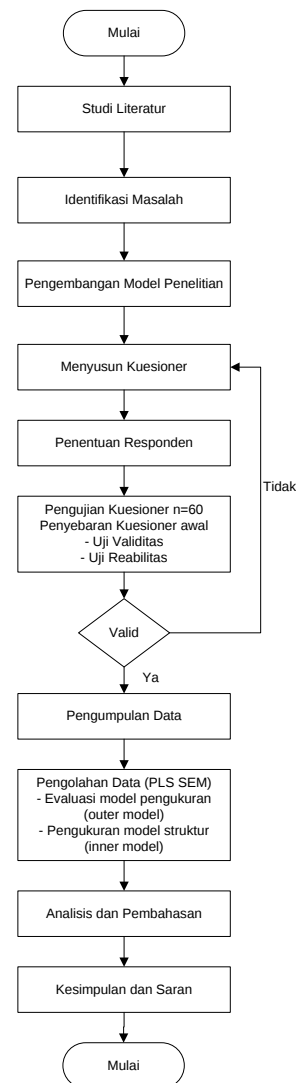
Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor pengaruh penggunaan SISTER terhadap kinerja dosen di Universitas Suryakencana berdasarkan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan berupa pengolahan data kuantitatif dengan jenis data statistik (berupa angka) yang bertujuan untuk menguji teori UTAUT dengan cara meneliti hubungan antar *variable*. Populasi penelitian ini adalah semua dosen tetap yang ada di lingkungan Universitas Suryakencana.

Penyusunan kuesioner dibuat sesuai dengan jumlah *variable* penelitian, yaitu dibagi dalam 5 bagian. Penggunaan metode UTAUT terhadap Penerapan SISTER dibuktikan secara empiris melalui pengujian statistik dengan pengambilan data primer melalui kuesioner. Dengan metode UTAUT akan diperoleh fakta mengenai hubungan variabel-variabel signifikan dalam model tersebut serta faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pemahaman terhadap penerapan SISTER yang diperoleh dari data primer melalui survei dengan menggunakan alat ukur penelitian kuesioner.

Berikut tahapan kerangka penelitian yang dilakukan:

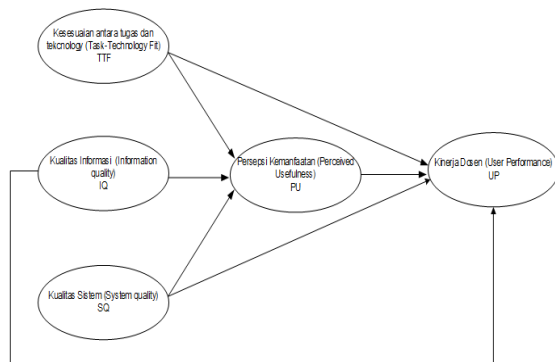


Gambar 1. Kerangka penelitian

Kerangka penelitian adalah struktur konseptual yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian. Kerangka penelitian memberikan landasan teoritis yang mengarahkan seluruh proses penelitian. Komponen kerangka penelitian adanya studi literatur untuk proses mengumpulkan dan mengevaluasi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka membantu dalam membangun pemahaman yang kokoh tentang

penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, teori-teori yang relevan, dan temuan yang telah ada, dilanjut dengan proses identifikasi masalah untuk menemukan permasalahan yang ada pada objek penelitian sehingga kita dapat mengusulkan atau menerapkan model apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Bagian ini menjelaskan rancangan penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data. Metode penelitian harus dipilih dengan cermat sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan.

Penerapan model berdasarkan model yang dipilih merupakan model *impact of information system* yang dilakukan oleh [2]. Gambar 2 merupakan model penelitian yang akan diukur seberapa besar pengaruh faktor-faktor domain terhadap variabel kinerja dosen. Model UTAUT penelitian ini dilakukan uji konfirmatori dengan penggunaan model PLS-SEM. Pengujian statistik model PLS-SEM menggunakan perangkat lunak SmartPLS.



Gambar 2. Kerangka model penelitian

Berdasarkan gambar di atas, dapat ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Kesesuaian Tugas dan Teknologi (TTF) berpengaruh terhadap kinerja dosen (UP)
- H2 : Kesesuaian Tugas dan Teknologi (TTF) berpengaruh terhadap Persepsi kemanfaatan (PU)
- H3 : Kualitas Informasi (IQ) berpengaruh terhadap kinerja dosen (UP)
- H4 : Kualitas Informasi (IQ) berpengaruh terhadap Persepsi kemanfaatan (PU)
- H5 : Kualitas Sistem (SQ) berpengaruh terhadap kinerja dosen (UP)
- H6 : Kualitas Sistem (SQ) berpengaruh terhadap Persepsi kemanfaatan (PU)
- H7 : Persepsi Kemanfaatan (PU) berpengaruh terhadap kinerja dosen (UP)

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan elemen penting sebagai peranti kerja teori peneliti. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan ilmiah sementara terhadap suatu fenomena yang perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya secara

empiris. Hipotesis dilakukan memungkinkan untuk menguji validasi suatu teori atau asumsi. Dengan merumuskan hipotesis yang dapat diuji, peneliti dapat mengumpulkan bukti empiris untuk mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis juga dapat memberikan prediksi tentang apa yang mungkin terjadi dalam penelitian.

III. HASIL PENELITIAN

Data deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan dosen dengan rata-rata usia 44 tahun dengan rata-rata masa kerja 11 tahun yang sebagian besar unit kerjanya berada di Fakultas Teknik (33%) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (25%).

A. Model Pengukuran

Model pengukuran dilakukan perbaikan terlebih dahulu untuk memperbaiki kebaikan dan signifikansi model. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dengan nilai *loading factor* < 0,7 yaitu TTF1, TTF2, TTF3 yang menyebabkan rendahnya validitas variabel kesesuaian tugas dan teknologi dan indikator SQ12 dan SQ13 menyebabkan rendahnya validitas kualitas sistem. Indikator tersebut dieliminasi dan tidak disertakan dalam pengolahan data lebih lanjut.

Reliabilitas model dinyatakan baik jika nilainya > 0,7 dan dianggap kurang baik apabila nilainya < 0,6 berdasarkan pengukuran nilai *composite reliability* dan *cronbach's α* selain itu variabel dianggap valid apabila nilai AVE > 0,5 [10]. Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan semua variabel memiliki nilai yang valid karena nilai AVE ≥ 0,05. Hasil *Fornel-Larcker Criterion* kurang baik karena terdapat variabel yang memiliki korelasi terhadap variabel lain dibandingkan dengan variabel itu sendiri [11]. Variabel yang nilai akar dari AVE-nya lebih rendah yaitu untuk variabel kualitas informasi dan kualitas sistem. Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai *cronbach's α* dan *composite reliability* > 0,7 maka dapat dinyatakan reliabel. Oleh karena itu dapat dikatakan keseluruhan variabel manifes tersebut membentuk masing-masing variabel *konstruk*-nya secara reliabel.

B. Pengukuran Model Struktural

Model yang sudah diestimasi sesuai kriteria *outer model* langkah selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Pada pengujian model struktural parameter yang digunakan ada nilai R^2 dan nilai f^2 . Nilai Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar *konstruk endogen* dapat dijelaskan

oleh konstruk eksogen [2]. Menurut [10] menggambarkan R^2 sebagai substansial ($\pm 0,67$), sedang ($\pm 0,33$), dan lemah ($\pm 0,19$). Dapat dilihat pada Tabel II.

TABEL I
TABEL PENGUJIAN RELIABILITAS DAN VALIDITAS
TERBAIKAN MODEL

Variabel	Composite Reliability	Cronbach α	AVE	Akar AVE
Kesesuaian tugas dan teknologi (TTF)	0,951	0,943	0,661	0,813
Kualitas informasi (IQ)	0,921	0,885	0,745	0,863
Kualitas Sistem (SQ)	0,908	0,881	0,588	0,767
Persepsi Kemanfaatan (PU)	0,935	0,92	0,675	0,822
Kinerja Pegawai (UP)	0,964	0,959	0,691	0,831

Sumber: Olah Data

TABEL II
NILAI R^2

Variabel	R^2
PU	0,776
UP	0,786

Sumber: Olah Data

Nilai f^2 sebagai kecil ($\pm 0,02$), sedang ($\pm 0,15$) dan besar ($\pm 0,35$) [10]. Berikut Tabel III hasil pengukuran *effect size*.

TABEL III
TABEL NILAI F^2

Jalur	Nilai f^2	Keterangan
TTF $\rightarrow$ PU	0,075	Kecil
TTF $\rightarrow$ UP	0,179	Sedang
IQ $\rightarrow$ PU	0,055	Kecil
IQ $\rightarrow$ UP	0,019	Kecil
SQ $\rightarrow$ PU	0,107	Sedang
SQ $\rightarrow$ UP	0,306	Besar

Sumber: Olah Data

C. Signifikansi Model Struktural

Pada pengujian signifikansi model dengan melihat nilai *t-statistics* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$ pada level signifikansi 95%, *t-statistics* $> 1,64$ dan *p-value* $< 0,10$ untuk level signifikansi 90% [12]. Hal tersebut dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel IV menunjukkan hipotesis hubungan antar variabel.

Tabel IV Signifikansi Jalur Hubungan Hipotesis dapat diketahui bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap persepsi kemanfaatan dan kinerja pegawai berdasarkan hal tersebut maka H1 dan H2 diterima. Sementara variabel kualitas informasi berpengaruh juga secara

positif dan signifikan terhadap variabel persepsi kemanfaatan dan kinerja pegawai. Berdasarkan hal tersebut maka H3 dan H4 diterima. Variabel kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel persepsi kemanfaatan dan kinerja pegawai. Berdasarkan hal tersebut maka H5 dan H6 diterima. Variabel persepsi kemanfaatan juga berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai maka hipotesis H7 diterima.

TABEL IV
SIGNIFIKANSI JALUR HUBUNGAN HIPOTESIS

Jalur	Coeff	T-Statistic	P-Value	Keterangan
H ₁ TTF $\rightarrow$ PU	0,251	1,847	0,065	Hipotesis diterima
H ₂ TTF $\rightarrow$ UP	0,309	2,261	0,024	Hipotesis diterima
H ₃ IQ $\rightarrow$ PU	0,307	1,870	0,062	Hipotesis diterima
H ₄ IQ $\rightarrow$ UP	-0,346	1,956	0,051	Hipotesis diterima
H ₅ SQ $\rightarrow$ PU	0,368	2,396	0,017	Hipotesis diterima
H ₆ SQ $\rightarrow$ UP	0,491	2,699	0,007	Hipotesis diterima
H ₇ PU $\rightarrow$ UP	0,478	3,176	0,002	Hipotesis diterima

Sumber: Olah Data

D. Uji Kebaikan Model

Uji kebaikan model pada penelitian ini berdasarkan pada nilai SRMR, *Chi-Square*, dan NFI. Acuan indeks kecocokan model untuk nilai *Chi-Square* adalah semakin kecil nilai maka model semakin sesuai antara model teori dan data sampel dan nilai NFI model mempunyai kecocokan tinggi jika nilai mendekati 1 [13]. Nilai SRMR $< 0,1$ atau $< 0,08$ dikatakan model fit dengan data [10]. Hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa model fit dengan data karena nilai SRMR $< 0,1$. Namun nilai *Chi-Square* cukup besar sehingga model dikatakan cukup baik. Nilai NFI cukup kecil walaupun nilainya mendekati 1 yaitu 0,55 sehingga dinyatakan model cukup baik.

TABEL V
UJI KEBAIKAN MODEL

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,087	0,087
d_ULS	6,223	6,223
d_G	7,582	7,582
<i>Chi-Square</i>	1.664,064	1.664,064
NFI	0,553	0,553

Sumber: Olah Data

IV. PEMBAHASAN

Hasil analisis Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi, kualitas informasi, dan kualitas sistem mampu menerangkan 78% variansi dari variabel persepsi kemanfaatan dan sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lainnya. Model juga menjelaskan bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi, kualitas informasi, kualitas sistem, dan kinerja pegawai mampu menerangkan 79% variansi dari variabel kinerja pegawai dan sisanya 21% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Responden menyatakan bahwa indikator kesesuaian tugas dan teknologi mayoritas responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap persepsi penggunaan dan dapat digunakan jika kemampuan teknologi informasi cocok dengan tugas-tugas yang harus dihasilkan oleh pengguna [14]. Dosen Universitas Suryakencana (UNSUR) menganggap bahwa kesesuaian antara tugas pelaporan BKD dan LKD dengan teknologi sangat bermanfaat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi SISTER sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen menganggap bahwa kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi persepsi kemanfaatan secara positif dan signifikan. Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi juga terkait dengan kemudahan penggunaan. Jika teknologi informasi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan pelatihan yang intensif, pengguna akan lebih cenderung menerima dan menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Berdasarkan jawaban responden juga diketahui bahwa kesesuaian fitur yang ada pada aplikasi Sister dapat membantu pekerjaan pelaporan kinerja dosen UNSUR. Aplikasi Sister membuat dosen tidak perlu menyusun Beban Kerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) secara manual di mana dosen hanya cukup menarik data dari Sister. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen UNSUR menggunakan Sister sesuai kebutuhan untuk menjalankan tugas administratif. Hal ini dikarenakan dampak kinerja individu dari kesesuaian teknologi terhadap tugas adalah ketika sebuah teknologi dapat menyediakan fitur serta dukungan yang sesuai terhadap kebutuhan tugas [15]. Antarmuka pengguna yang sesuai dengan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh pengguna juga memengaruhi persepsi pengguna. Antarmuka yang intuitif, mudah digunakan, dan menyesuaikan dengan alur kerja pengguna akan meningkatkan pengalaman pengguna dan persepsi positif terhadap teknologi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen menganggap bahwa kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi kerjanya secara positif dan signifikan.

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi kerja. Pengguna akan merasa bahwa teknologi membantu mereka menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efisien, yang pada gilirannya memengaruhi persepsi positif terhadap teknologi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemanfaatan. Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa dosen UNSUR menganggap SISTER membantu pekerjaan administratif dengan memberikan informasi mengenai profil, kepangkatan, dan rekap tri dharma dosen. Hal ini dikarenakan kualitas informasi ditentukan apabila mampu memenuhi harapan dari pengguna sistem informasi [16]. Akan tetapi kualitas informasi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja pada penelitian ini. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa kualitas informasi berdampak serius terhadap kinerja [17]. Hal ini dikarenakan sering kali data yang disajikan tampil berulang tidak sesuai dengan periode waktu kinerja dosen sehingga menghambat kinerja pelaporan BKD dan LKD dosen.

Kualitas informasi yang baik, yang meliputi relevansi, keandalan, keterbacaan, keterjangkauan, ketepatan waktu, kredibilitas sumber, kelengkapan, dan rinci, dapat secara signifikan memengaruhi persepsi kemanfaatan informasi bagi individu. Ini juga dapat memengaruhi tingkat penerimaan, penggunaan, dan manfaat yang dihasilkan dari informasi tersebut. Informasi yang lengkap dan rinci dapat membantu individu memahami konteks informasi dengan lebih baik.

Kualitas sistem berfokus pada seberapa baik kemampuan *software*, *hardware*, dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna [16]. Responden penelitian ini merasakan pemenuhan kondisi tersebut di mana *respon time* yang cepat dari Sister memberikan kemudahan akses. Oleh karena itu pada penelitian ini kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemanfaatan. Selain itu kualitas sistem juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja dosen UNSUR. Penelitian ini sejalan dengan [2] menyatakan bahwa kondisi lapangan kualitas sistem dirasakan memberikan dampak terhadap kinerja pegawai lapangan PLN. Hal ini dikarenakan aplikasi Sister yang berbasis web dapat diakses dari berbagai tempat sehingga mempercepat laporan BKD dan LKD dosen UNSUR. Sister memberikan respons yang cepat dalam peng-input-an data, untuk data dengan ukuran besar cukup menyertakan *link* akses penyimpanan *cloud*. Sister juga terintegrasi dengan aplikasi lain seperti Sinta dan Forlap Dikti sehingga

mempercepat kinerja pelaporan. Dosen memiliki peran sentral dalam penyampaian pendidikan tinggi. Mereka bertanggung jawab atas pengajaran, pembimbingan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kesesuaian, kualitas informasi, dan kualitas sistem SISTER akan memicu dosen untuk melaporkan kinerjanya sebagai tuntutan pemenuhan pelaporan administratif sertifikasi dosen dan kenaikan jabatan yang sekarang dilakukan melalui SISTER.

Tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja dosen UNSUR. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. Telkom Regional 5 [18]. Hal ini dikarenakan individual karyawan akan menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi [16]. Jawaban responden menunjukkan bahwa dosen di UNSUR telah merasakan berbagai manfaat dan kemudahan yang bisa diperoleh ketika mengakses Sister sehingga berdampak pada cepatnya pelaporan BKD dan LKD, bahkan mempermudah untuk pengajuan jabatan fungsional.

Sebuah sistem Informasi dapat memberikan akses mudah dan cepat terhadap informasi yang diperlukan oleh dosen.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi (SISTER) dapat mempengaruhi kinerja dosen tetap Universitas Suryakencana. Variabel kesesuaian tugas dan teknologi, kualitas informasi, dan kualitas sistem mampu mempengaruhi variasi dari variabel persepsi kemanfaatan dan sisanya ditunjukkan oleh variabel lainnya. Model juga menjelaskan bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi, kualitas informasi, kualitas sistem, dan kinerja pegawai mempengaruhi variasi dari variabel kinerja pegawai dan sisanya ditunjukkan oleh variabel lainnya. Menurut sebagian besar dosen menganggap bahwa kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi persepsi kemanfaatan secara positif dan signifikan. Diketahui juga bahwa dosen UNSUR menganggap SISTER membantu pekerjaan administratif dengan memberikan informasi mengenai profil, kepangkatan, dan rekap tri dharma dosen. Kesesuaian, kualitas informasi, dan kualitas sistem SISTER akan memicu dosen untuk melaporkan kinerjanya sebagai tuntutan pemenuhan pelaporan administratif sertifikasi dosen dan kenaikan jabatan yang sekarang dilakukan melalui SISTER. Kinerja dosen yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para rekan dosen UNSUR yang telah membantu merespons kuesioner yang kami sebar, sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu. Terima kasih juga kepada teman sejawat yang telah membantu proses pengolahan data.

REFERENSI

- [1] C. Surya, "Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus: Amik Mitra Gama) | Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)," *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 322–329, Apr. 2018.
- [2] B. E. Putro and S. Santika, "ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SELULER FSO TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT SUGIH FAMILI PUTRA," *Jurnal Teknologi*, vol. 12, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2020, doi: 10.24853/jurtek.12.1.65-78.
- [3] H. J. Setyadi, M. Taruk, and H. S. Pakpahan, "Analisis Dampak Penggunaan Teknologi (Technostress) Kepada Dosen dan Staff Karyawan Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja di Dalam Organisasi (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur)," *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, vol. 14, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2019, doi: 10.30872/jim.v14i1.1792.
- [4] P. Indriati, M. F. S. Salim, M. Sihite, and Zulkifli, "KINERJA PERGURUAN TINGGI DALAM PERSPEKTIF KINERJA LAYANAN, STRATEGI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA," *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2023, doi: 10.35814/jimp.v3i1.4088.
- [5] E. P. Primawanti and H. Ali, "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 3, pp. 267–285, Jan. 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.818.
- [6] Sekarini, "Faktor Penerimaan Pengguna pada E-Learning dari Perspektif Siswa Sekolah Dasar Berbasis UTAUT Model | JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)," Dec. 2021, Accessed: Feb. 22, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/1257>
- [7] D. L. Goodhue and R. L. Thompson, "Task-Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quarterly*, vol. 19, no. 2, p. 213, 1995, doi: 10.2307/249689.
- [8] C. Lin, "Applying the UTAUT Model to Understand Factors Affecting the Use of E-books in Fujian, China," University of Borås, Swedish, 2019. Accessed: Feb. 22, 2024. [Online]. Available: <https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:hb:diva-23410>
- [9] P. Y. Chua, S. Rezaei, M.-L. Gu, Y. Oh, and M. Jambulingam, "Elucidating social networking apps decisions: Performance expectancy, effort expectancy and social influence," *Nankai Business Review International*, vol. 9, no. 2, pp. 118–142, Jan. 2018, doi: 10.1108/NBRI-01-2017-0003.
- [10] J. Henseler, G. Hubona, and P. A. Ray, "Using PLS path modeling in new technology research: Updated guidelines," *Industrial Management and Data Systems*, vol. 116, no. 1, pp. 2–20, Feb. 2016, doi: 10.1108/IMDS-09-2015-0382.
- [11] I. H. Rohmatulloh and J. Nugraha, "Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT," *Jurnal*

- Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, vol. 10, no. 1, Art. no. 1, Jul. 2022, doi: 10.26740/jpap.v10n1.p48-66.
- [12] S. Santika and B. E. Putro, "Analisis Impact of Information Systems Model Pada Aplikasi Fso," in *Industrial Engineering National Conference 2018*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, pp. 150–156. [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9771>
- [13] Y. Sarwono, "Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, vol. 10, no. 3, p. 98528, Sep. 2010.
- [14] I. B. G. A. Permana and D. P. Setianto, "Pengaruh Task Technology Fit, System Quality dan Information Quality terhadap User Performance: Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Sebagai Pemediasi," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, vol. 10, no. 3, p. 231, Dec. 2017, doi: 10.20473/jmtt.v10i3.7058.
- [15] R. Mustikasari, "Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individu Dalam Menggunakan E-Medical Record System Di Instalasi Rawat Jalan RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto," *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Oct. 2021, doi: 10.33560/jmiki.v9i2.327.
- [16] N. N. Asyifa, "PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI, KUALITAS LAYANAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA (SIAM) UNIVERSITAS BRAWIJAYA," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Feb. 2021, Accessed: Feb. 21, 2024. [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7184>
- [17] R. Firmanda and S. W. Hati, "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Inaportnet Terhadap Kepuasan Pengguna dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan pada Perusahaan Pelayaran di Kota Batam," *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2021, doi: 10.30871/jaemb.v9i2.3416.
- [18] M. H. Muzakki, H. Susilo, and S. R. Yuniarto, "PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 39, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2016.